

## Metode Task Technology Fit Pada Penilaian Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan

Ida Laeni<sup>1</sup>, Nurfaizah\*<sup>2</sup>, Argiyan Dwi Pritama

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto

e-mail: <sup>1</sup>idalaeni2000@gmail.com, <sup>2</sup>nurfaizah@amikompurwokerto.ac.id,

<sup>3</sup>argiyandwi@amikompurwokerto.ac.id

Correspondence author email: \*nurfaizah@amikompurwokerto.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji evaluasi kepuasan pengguna pada sistem informasi pada perpustakaan dengan tujuan utama yaitu menerapkan metode task-technology fit untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna, termasuk mahasiswa dan dosen. Terdapat lima variabel yang diamati dalam metode penelitian inkarakteristik tugas, karakteristik teknologi, kesesuaian tugas teknologi, konteks penggunaan, dan kepuasan pengguna. Data diperoleh dengan membagikan pertanyaan kepada 95 responden dengan menggunakan metode random sampling serta analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Temuan tersebut menunjukkan bahwa dari empat hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini diterima. Secara khusus, karakteristik tugas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesesuaian tugas teknologi. Hasil lain juga menunjukkan karakteristik teknologi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kesesuaian tugas teknologi, serta kesesuaian tugas teknologi berdampak positif yang signifikan atas penggunaan. Pengaruh dan penggunaan memiliki dampak positif yang nyata terhadap pengguna. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kesesuaian tugas teknis ketika memperkenalkan sistem informasi perpustakaan dapat meningkatkan pemanfaatan sistem di kalangan pengguna dan, pada gilirannya, meningkatkan kepuasan pengguna.

**Kata kunci**— Task Technology Fit, Kepuasan Pengguna, Perpustakaan

## 1. PENDAHULUAN

Sistem informasi terdiri dari beberapa elemen, seperti manusia, software, jaringan komunikasi, sumber daya data, serta strategi, serta tingkat aktivitas atau aktivitas, seperti menyimpan, mengambil, mengganti, dan mendistribusikan informasi ke suatu bisnis atau organisasi [1]. Penerapan teknologi pada sistem informasi berlangsung karena memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi tentang buku, jurnal, dan penelitian kepada seluruh pengguna, termasuk mahasiswa, dosen, dan staf. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi memungkinkan informasi dikelola dengan lebih efisien dan andal.

Kepuasan pengguna harus diperhatikan ketika menerapkan teknologi pada sistem informasi. Kinerja sistem harus disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, tanggung jawab sistem informasi, serta kinerja dan kepraktisan teknologi sistem informasi. Hal ini untuk memanfaatkan aplikasi sistem informasi secara optimal, mengolah informasi menjadi hasil yang bermanfaat bagi pengguna, dan memungkinkan pengguna menggunakan sistem dengan puas. Proses evaluasi kinerja sistem diperlukan untuk memastikan komponen-komponen sistem berfungsi sesuai kebutuhan pengguna. Evaluasi ini bertujuan untuk menjamin kepercayaan pengguna terhadap sistem informasi yang diterapkan [2].

Kualitas suatu sistem menjadi penting karena menjadi gambaran secara online yang dapat dilihat oleh pengguna [3] sehingga pengukuran atau evaluasi system informasi menjadi penting [4]. Penelitian ini melakukan sebuah proses evaluasi atau analisis terhadap sistem informasi yang bertujuan untuk dapat menilai dan mengidentifikasi kesesuaian kinerja sistem yang digunakan apakah telah sesuai dengan kebutuhan pengguna akhir, yaitu mahasiswa, dosen dan petuga. Salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis suatu sistem informasi agar

dapat mengetahui apakah kinerja sebuah sistem pada organisasi atau institusi sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna adalah dengan menggunakan metode Task Technology Fit (TTF).

TTF merupakan metode yang berhasil ditemukan oleh Goodhue dan Thompson (1995) dalam penelitiannya. Metode TTF dikembangkan untuk dapat menunjukkan antara kesesuaian kinerja individu dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang menggunakan penerapan teori Task Technology Fit dalam berbagai lingkungan dan dengan berbagai teknologi. Studi ini menemukan bahwa Task Technology Fit telah banyak diterapkan dalam beragam pengaturan dan pada berbagai teknologi, dengan minat yang meningkat dalam teknologi mobile. Temuan ini mengungkapkan beragamnya penerapan teori Task Technology Fit dan potensinya baik untuk industri maupun akademisi [5].

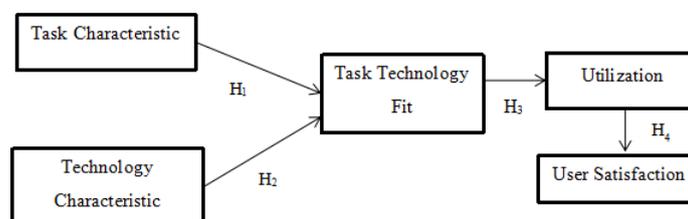
Selanjutnya adalah penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Silvia (2018), yang membahas mengenai pengaruh metode Task Technology Fit dalam kepuasan pengguna pada sebuah sistem informasi di sebuah perusahaan. Penelitian tersebut dilatarbelakangi untuk mengetahui apakah pengguna merasakan kepuasan terhadap sistem informasi yang digunakan dan juga mengetahui kesesuaian kinerja dan teknologi dengan penggunaan sistem informasi terhadap kepuasan pengguna. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa untuk mengetahui kesesuaian tugas dan teknologi dan untuk mengetahui keberhasilan penggunaan sebuah sistem informasi serta kepuasan pengguna sistem, maka metode yang cocok digunakan adalah menggunakan metode Task Technology Fit. Dengan menggunakan metode Task Technology Fit mampu mengidentifikasi antara kecocokan teknologi yang diterapkan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem informasi [6].

Penggunaan metode Task Technology Fit juga memberikan kemampuan untuk menganalisa diberbagai sektor seperti pemerintahan desa [7] serta memberikan pengaruh yang besar untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna sistem akademik [8][9]. Penelitian lain juga menemukan hasil bahwa teknologi, tugas, dan fitur sosial dengan TTF berpengaruh signifikan untuk pemanfaatan media sosial pada tujuan akademis, yang semuanya mendorong kesenangan siswa dan meningkatkan hasil [10].

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka pada penelitian ini berfokus untuk menganalisa sistem dengan menggunakan metode Task Technology Fit yang digunakan untuk mengetahui kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kesesuaian kinerja sistem informasi perpustakaan dengan menilai apakah kinerja sistem informasi sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

## 2. METODE PENELITIAN

Model yang digunakan penelitian dalam penelitian ini mengadopsi metode Task Technology Fit. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel kunci, termasuk Task Characteristic (Kesesuaian Tugas), Technology Characteristic (Karakteristik Teknologi), Task Technology Fit (Kesesuaian Tugas Teknologi), Utilization (Penggunaan), dan User Satisfaction (Kepuasan Pengguna). Kerangka penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1:



**Gambar 1** Hipotesa Penelitian

Secara rinci hipotesa penelitian yang dilakukan dijabarkan pada tabel 1

**Tabel 1** Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Keterangan
H <sub>1</sub>	Karakteristik tugas (Task Technology) memiliki pengaruh yang positif signifikan atas kesesuaian tugas teknologi (Task Technology Fit)
H <sub>2</sub>	Variabel karakteristik teknologi (Characteristic Technology) memberikan pengaruh yang positif yang signifikan terhadap variabel kesesuaian tugas teknologi (Task Technology Fit)
H <sub>3</sub>	Variabel Task Technology Fit memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel Utilization dalam penggunaan sistem informasi perpustakaan
H <sub>4</sub>	Variabel penggunaan (Utilization) berpengaruh positif yang signifikan atas variabel kepuasan pengguna (User Satisfaction) dalam penggunaan sistem informasi.

Pada penelitian ini, indikator yang digunakan dalam setiap variabel penelitian seperti pada tabel 2:

**Tabel 2** Indikator Tiap Variabel

No	Variabel	Indikator
1.	<i>Task Characteristic</i> ( Karakteristik Tugas)	1. Mudah dikerjakan 2. <i>Detail</i> 3. Deskripsi sistem 4. Komperhensif
2.	<i>Technology Characteristic</i> ( Karakteristik Teknologi )	1. Keandalan Teknologi 2. Fleksibel 3. Kompetabel
3.	<i>Task Technology Fit</i> (Kesesuaian Tugas Teknologi)	1. Kualitas Data ( <i>Quality</i> ) 2. Lokalibilitas ( <i>Locatability</i> ) 3. Otorisasi Untuk Akses Data ( <i>Authorization</i> ) 4. Kompatibilitas ( <i>Compability</i> ) 5. Kemudahan Penggunaan ( <i>Ease to Use</i> ) 6. Ketepatan Waktu Produksi ( <i>Production timeliness</i> ) 7. Keandalan ( <i>System Realibility</i> ) 8. Hubungan dengan pengguna ( <i>Relationship with user</i> )
4	<i>Utilization</i>	1. Sikap ( <i>Attitude</i> ) 2. Perilaku ( <i>Behaviour</i> )
5	<i>User Satisfaction</i>	1. Layanan Kualitas 2. Penggunaan Sistem 3. Manfaat Sistem

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini seperti pada tabel 3 :

**Tabel 3** Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrumen
1	<i>Task Characteristic</i>	1. Mudah dikerjakan	Semua fitur yang terdapat dalam sistem dapat saya manfaatkan untuk menyelesaikan tugas
		2. <i>Detail</i>	Sistem mampu menyajikan data dengan detail sesuai dengan kebutuhan pengguna.
		3. Deskripsi Sistem	Langkah kerja sistem mudah dipahami oleh pengguna.

		4. Komperhensif	Suatu sistem yang memberikan perasaan nyaman kepada penggunanya melalui fungsinya sebagai sarana perolehan informasi
2	<i>Technology Characteristic</i>	5. Kehandalan teknologi	Sistem ini menyediakan ruang interaktif bagi pengunjung dan pustakawan untuk menerima dan memberikan informasi.
		6. Fleksibel	Pengguna diberikan hak istimewa penuh untuk melakukan tugas yang harus mereka selesaikan
		7. Kompabilitas	Menyediakan fitur lengkap untuk penyelesaian tugas.
	<i>Task Technology Fit</i>	8. <i>Quality</i>	mampu memberikan data yang bisa diandalkan kebenarannya kepada pengguna
		9. <i>Locatability</i>	mampu menyesuaikan kebutuhan pengguna.
		10. <i>Authorization</i>	dapat mengamankan data pengguna dari serangan virus
		11. <i>Compability</i>	menyajikan informasi yang mampu dipahami oleh pengguna
		12. <i>Ease to Use</i>	dapat diakses dengan mudah
			13. <i>Production Timeliness</i>
		14. <i>System Realibility</i>	dapat digunakan di semua perangkat keras
		15. <i>Relationship With Users</i>	Dengan adanya dapat membantu menyelesaikan tugas pengguna baik pengunjung ataupun petugas
4	<i>Utilization</i>	16. <i>Attitudes</i>	Dengan adanya sistem mudah untuk digunakan sehingga ingin selalu menggunakan
		17. <i>Behaviour</i>	Pengguna tidak merasa kesulitan ketika menggunakan sistem.
5	<i>User Satisfaction</i>	18. Layanan Kualitas	Kualitas sistem informasi lebih meningkat
		19. Penggunaan sistem	Pengguna merasa senang ketika menggunakan sistem informasi yang digunakan
		20. Manfaat Sistem	Penggunaan sistem informasi pada memberikan manfaat dalam pencarian informasi.

Tabel 3 menjelaskan alat penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Adapun model penelitian ini digunakan sebagai alat ukur untuk mendeskripsikan angket penelitian.

Kuesioner dibagikan kepada pengguna sistem dan diminta untuk mengisi kuesioner tersebut. Dalam penyebaran kuesioner, kami menggunakan skala likert sebagai alat ukur untuk setiap indikator variabel yang digunakan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Profil Responden

Populasi yang dipakai pada penelitian ini adalah dengan mengambil sampel dari pengguna sistem informasi perpustakaan yang terdiri dari mahasiswa, dosen dan karyawan.

Adapun jumlah sampel yang pada penelitian ini diambil dari 95 responden. Kuesioner yang dibagikan kepada pengguna berjumlah 20 pertanyaan.

#### b. Uji Instrumen

Uji validitas digunakan guna mencari data yang terkumpul dalam kuesioner dapat menunjukkan kevalidannya. Dalam melakukan uji validitas penelitian ini menggunakan *software spss* versi 22, dengan melakukan pengujian korelasi *bivariate person*. Kriteria butir pernyataan apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka data dinyatakan valid.

Berdasarkan butir pernyataan X1 sampai X20 diperoleh nilai *pearson correlation* ( $r$  hitung)  $>$   $r$  tabel sehingga semua butir pernyataan dinyatakan valid. Selanjutnya yaitu uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji ketepatan alat ukur atau instrument penelitian yang dapat melihat apakah hasil yang diuji terbukti ketepatannya atau tidak jika pengukuran diulang. Jika instrumen penelitian yang diukur dikatakan tidak reliabel maka hasil yang telah diukur tidak terpercaya. Reabilitas diukur menggunakan skala  $<0,200$  sangat rendah sampai dengan skala  $0,800 - 1,00$  sangat tinggi.

Berdasarkan uji reliabilitas variabel karakteristik tugas diperoleh nilai *Croanbach's alpha* 0,856, pada variabel karakteristik teknologi diperoleh nilai *Croanbach's alpha* 0,701, variabel kesesuaian tugas teknologi diperoleh nilai *Croanbach's alpha* 0,835, variabel penggunaan diperoleh nilai *Croanbach's alpha* 0,685, variabel kepuasan pengguna diperoleh nilai *Croanbach's alpha* 0,755. Dari serangkaian hasil uji reliabilitas dari tiap variabel, maka hasilnya dinyatakan reliabel karena nilai *Croanbach's alpha* yang diperoleh  $>$  0,60 artinya reliabilitas dikatakan tinggi.

#### c. Uji Asumsi Klasik Normalitas

Uji yang digunakan untuk melihat apakah data yang diuji terdistribusi secara normal atau tidak normal. Dalam melakukan uji normalitas penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan (nilai  $\alpha = 0,1$ ). Sehingga apabila nilai signifikansi  $>$  0,1 maka data dinyatakan terdistribusi dengan normal.

Pada pengujian normalitas yang dilakukan maka diperoleh nilai normalitas dari pengujian setiap variabel nilai signifikansinya sebesar  $0,350 >$  0,1. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari setiap variabel terdistribusi dengan normal.

#### d. Uji Analisis Regresi Sederhana

Pada pengujian analisis regresi pertama diperoleh bahwa variabel *Task Characteristic* (TC) berpengaruh signifikan positif terhadap variabel *Task Technology Fit* (TTF). Berdasarkan hasil uji antara variabel karakteristik tugas terhadap kesesuaian tugas teknologi diperoleh persamaan analisis regresinya yaitu  $Y = 13,458 + 1,159x$  yang berarti 13,458 merupakan nilai konstanta, sedangkan 1,159 merupakan koefisien dari variabel *Task Characteristic*.

Nilai signifikansi  $t$  sebesar  $0,00 <$  0,1. Sehingga karakteristik tugas berpengaruh signifikan positif terhadap kesesuaian tugas teknologi, dan hipotesis pertama diterima.

**Tabel 4.** Hasil output uji regresi variabel TC terhadap variabel TTF

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	602.664	1	602.664	52.447	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1068.663	93	11.491		
	Total	1671.326	94			

a. Dependent Variable: TTF

b. Predictors: (Constant), TC

		Coefficients <sup>a</sup>				
Modul		Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.458	2.408		5.589	.000

TC	1.159	.160	.600	5.242	.000
----	-------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: TTF

Pada pengujian analisis regresi kedua diperoleh bahwa variabel *Technology Characteristic* (TEC) berpengaruh signifikan positif terhadap variabel *Task Technology Fit* (TTF). Berdasarkan hasil uji antara variabel karakteristik teknologi terhadap kesesuaian tugas teknologi diperoleh persamaan analisis regresinya yaitu  $Y = 16,133 + 1,331x$  yang berarti 16,133 merupakan nilai konstanta, sedangkan 1,331 merupakan koefisien dari variabel TEC. Nilai signifikansi t sebesar  $0,00 < 0,1$ . Sehingga karakteristik tugas berpengaruh signifikan positif terhadap kesesuaian tugas teknologi, dan hipotesis kedua diterima.

**Tabel 5.** Hasil output uji regresi variabel TEC terhadap variabel TTF

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	407.047	1	407.047	29.942	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1264.279	93	13.594		
	Total	1671.326	94			

a. Dependent Variable: TTF

b. Predictors: (Constant), TEC

#### Coefficients<sup>a</sup>

Modul		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.133	2.692		5.993	.000
	TEC	1.331	.243	.494	5.472	.000

a. Dependent Variable: TTF

Pada pengujian analisis regresi ketiga diperoleh bahwa variabel TTF berpengaruh signifikan positif terhadap variabel penggunaan (*Utilization*). Berdasarkan hasil uji antara variabel kesesuaian tugas teknologi terhadap penggunaan diperoleh persamaan analisis regresinya yaitu  $Y = 0,699 + 0,224x$  yang berarti 0,699 merupakan nilai konstanta, sedangkan 0,224 merupakan koefisien dari variabel kesesuaian tugas teknologi. Nilai signifikansi t sebesar  $0,00 < 0,1$ . Sehingga kesesuaian tugas teknologi berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan, dan hipotesis ketiga diterima.

**Tabel 6.** Hasil output uji regresi variabel TTF terhadap variabel *Utilization*

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84.102	1	84.102	69.286	.000 <sup>b</sup>
	Residual	112.887	93	1.214		
	Total	196.989	94			

a. Dependent Variable: UTIL

b. Predictors: (Constant), TTF

#### Coefficients<sup>a</sup>

Modul		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.699	.835		.837	.405
	TTF					

TTF	.224	.027	.653	8.324	.000
-----	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: UTIL

Pada pengujian analisis regresi keempat diperoleh bahwa variabel variabel penggunaan (*Utilization*) berpengaruh signifikan positif terhadap variabel *User Satisfaction* (US). Berdasarkan hasil uji antara variabel penggunaan (*Utilization*) terhadap variabel *User Satisfaction* (US) diperoleh persamaan analisis regresinya yaitu  $Y = 5,858 + 0,743x$  yang berarti 5,858 merupakan nilai konstanta, sedangkan 0,743 merupakan koefisien dari variabel penggunaan (*Utilization*). Nilai signifikansi t sebesar  $0,00 < 0,1$ . Sehingga penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan pengguna, dan hipotesis keempat diterima.

**Tabel 7.** Hasil output uji regresi variabel *Utilization* terhadap variabel *User Satisfaction*  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108.646	1	108.646	48.788	.000 <sup>b</sup>
	Residual	207.101	93	2.227		
	Total	315.747	94			

a. Dependent Variable: US

b. Predictors: (Constant), UTIL

**Coefficients<sup>a</sup>**

Modul		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.858	.835		7.133	.000
	TTF	.743	.106	.587	6.985	.000

a. Dependent Variable: US

#### e. Uji Koefisien Korelasi

Pengujian hipotesis koefisien korelasi pada penelitian ini, kita akan menggunakan pedoman tabel interpretasi koefisien korelasi yang digunakan untuk mencari korelasi antar masing-masing variabel uji.

Pada pengujian pertama diperoleh koefisien korelasi antara parameter tugas dengan kesesuaian tugas teknis sebesar 0,60, pada pengujian kedua diperoleh koefisien korelasi antara parameter teknis dengan kesesuaian tugas teknis sebesar 0,494, dan pada pengujian ketiga diperoleh hasil kesesuaian tugas teknis. 0,494 adalah Hasil pada variabel kesesuaian dan penggunaan sebesar 0,653, dan pengujian keempat antara variabel penggunaan dan kepuasan pengguna diperoleh hasil sebesar 0,587.

Berdasarkan hasil uji korelasi masing-masing variabel, rata-rata koefisien kategori “cukup kuat” lebih dari 0,41 sampai dengan 0,60, dan rata-rata koefisien kategori “kuat” lebih dari , hasil uji korelasinya sangat kuat dan bertenaga.

#### f. Uji Koefisien Determinasi

Analisis uji koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. pada pengujian koefisien determinasi antara variabel karakteristik tugas terhadap kesesuaian tugas teknologi sebesar 36 %, sedangkan pada variabel karakteristik teknologi terhadap variabel kesesuaian tugas teknologi hasil koefisien determinasi sebesar 24,4 %, pada variabel kesesuaian tugas teknologi terhadap variabel penggunaan sebesar 42,7%, pada variabel penggunaan terhadap variabel kepuasan pengguna diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 34,4%.

Berdasarkan hasil serangkaian pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Karakteristik Tugas terhadap Kesesuaian Tugas Teknologi: Bersumber pada hasil pengujian regresi linier sederhana, ditemui kalau nilai signifikansi  $t$  merupakan  $0,000 < 0,1$ , sehingga hipotesis diterima. Koefisien korelasi antara variabel ciri tugas serta kesesuaian tugas teknologi merupakan  $0,600$ , menampilkan ikatan yang cukup kuat. Hasil ini mengindikasikan terdapatnya pengaruh positif serta signifikan antara ciri tugas, semacam kemudahan pengerjaan, deskripsi sistem, perinci sistem, serta totalitas sistem, terhadap kesesuaian tugas teknologi. Kesimpulan ini menegaskan kalau fitur- fitur dalam sistem data perpustakaan dapat menolong pengguna menyelesaikan tugas dengan baik.
- b. Pengaruh Karakteristik Teknologi terhadap Kesesuaian Tugas Teknologi: Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi  $t$  sebesar  $0,001 < 0,1$ , sehingga hipotesis diterima. Koefisien korelasi antara variabel karakteristik teknologi dan kesesuaian tugas teknologi adalah  $0,494$ , menunjukkan hubungan yang cukup kuat. Temuan ini mengungkapkan bahwa karakteristik teknologi, termasuk kehandalan, fleksibilitas, dan kompatibilitas teknologi, memiliki pengaruh yang positif serta pengaruh signifikan atas kesesuaian tugas teknologi dalam sistem informasi perpustakaan. Dengan demikian, sistem ini dapat memberikan interaktivitas, kewenangan penuh, dan fitur yang lengkap untuk membantu pengguna menyelesaikan tugas.
- c. Pengaruh Kesesuaian Tugas terhadap Penggunaan: Ditemukan bahwa nilai signifikansi  $t$  adalah  $0,001 < 0,1$ , sehingga hipotesis diterima. Koefisien korelasi antara variabel kesesuaian tugas teknologi dan penggunaan adalah  $0,653$ , menunjukkan hubungan yang kuat. Hal ini menegaskan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kesesuaian tugas teknologi, seperti kualitas sistem, lokalibilitas sistem, keamanan sistem, kompatibilitas sistem, kemudahan penggunaan, produktivitas sistem, kehandalan sistem, dan hubungan dengan pengguna, terhadap penggunaan sistem informasi perpustakaan oleh pengguna.
- d. Pengaruh Penggunaan terhadap Kepuasan Pengguna: Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi  $t$  sebesar  $0,001 < 0,1$ , sehingga hipotesis diterima. Koefisien korelasi antara variabel penggunaan dan kepuasan pengguna adalah  $0,587$ , menunjukkan hubungan yang cukup kuat. Temuan ini mengindikasikan adanya pengaruh positif serta signifikan antara penggunaan sistem informasi perpustakaan, seperti sikap dan perilaku pengguna atas kepuasan pengguna.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan dukungan terhadap konsep bahwa karakteristik tugas, karakteristik teknologi, kesesuaian tugas teknologi, penggunaan, dan kepuasan pengguna saling terkait dalam konteks implementasi sistem informasi perpustakaan.

#### 4. KESIMPULAN

Bersumber pada analisis informasi serta ulasan yang sudah dilakukan, kesimpulan yang dapat diformulasikan sebagai berikut:

- a. Bersumber pada hasil pengujian hipotesis, koefisien korelasi antara variabel karakteristik tugas serta kesesuaian tugas teknologi sebesar  $0,600$  menampilkan pengaruh yang cukup kuat. Kesimpulan yang bisa diambil adalah semakin terpenuhinya karakteristik tugas dalam implementasi sistem data perpustakaan, terus menjadi besar tingkatan kesesuaian antara tugas pengguna akhir serta sistem informasi perpustakaan.
- b. Hasil pengujian hipotesis menampilkan koefisien korelasi antara variabel karakteristik teknologi serta kesesuaian tugas teknologi sebesar  $0,494$ , menampilkan adanya pengaruh yang cukup kuat. Dapat disimpulkan jika semakin terpenuhinya karakteristik teknologi pada sistem data perpustakaan, semakin besar tingkatan kesesuaian antara tugas pengguna serta sistem data perpustakaan.
- c. Koefisien korelasi antara variabel kesesuaian tugas teknologi serta pemakaian sebesar  $0,653$  menampilkan pengaruh yang kuat. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah semakin meningkatnya kesesuaian tugas teknologi dalam implementasi perpustakaan, semakin bertambah pula pemakaian sistem data oleh pengguna.

d. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan koefisien korelasi antara variabel penggunaan dan kepuasan pengguna sebesar 0,587, menunjukkan adanya pengaruh yang cukup kuat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan sistem informasi perpustakaan, semakin tinggi pula tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem tersebut.

Dengan demikian, keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi perpustakaan yang memperhatikan karakteristik tugas, karakteristik teknologi, dan kesesuaian tugas teknologi dapat berkontribusi positif terhadap penggunaan dan kepuasan pengguna.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. M. Marakas and J. A. O'Brien, *Pengantar sistem informasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- [2] L. Tombilayuk and R. Jumardi, "SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN MODEL TASK," vol. 1, pp. 68–73, 2018.
- [3] M. Minarwati and I. Hidayah, "Penerapan Metode Webqual 4.0 Untuk Analisis Kualitas Website STMIK El Rahma Terhadap Kepuasan Pengguna," vol. 20, no. 2, pp. 87–99, 2022.
- [4] R. A. Saputra and M. P. Kurniawan, "Evaluasi Kelayakan Investasi Sistem Informasi Perpustakaan Di MAN ABC Menggunakan Metode Information Economics," vol. 21, no. 2, pp. 1–10, 2023.
- [5] R. Spies, S. Grobbelaar, and A. Botha, "A Scoping Review of the Application of the Task-Technology Fit Theory," *Lect. Notes Comput. Sci. (including Subser. Lect. Notes Artif. Intell. Lect. Notes Bioinformatics)*, vol. 12066 LNCS, pp. 397–408, 2020, doi: 10.1007/978-3-030-44999-5\_33.
- [6] S. Ratna, "Kepuasan pengguna sistem informasi dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan suatu sistem informasi. Kepuasan pengguna kemudian menjadi bagian dalam pengembangan sistem model keberhasilan informasi selanjutnya, Doll dan Torkzadeh (1988). user sa," vol. 9, no. 1, pp. 1–10, 2018.
- [7] W. L. Y. Saptomo, I. Prasetyo, B. S. Nugroho, and E. Rimawati, "Evaluasi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes ver. 2.0.3) dalam Peningkatan Kinerja Aparat Desa menggunakan Task Technology Fit," *J. Ilm. SINUS*, vol. 20, no. 1, p. 47, 2022, doi: 10.30646/sinus.v20i1.580.
- [8] R. A. Putri, R. A. Putra, and M. L. Dalafranka, "Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Akademik STIQ Al-Lathifiyyah Menggunakan Task Technology Fit," *J. Comput. Inf. Syst. Ampera*, vol. 3, no. 2, pp. 111–132, 2022, doi: 10.51519/journalcisa.v3i2.177.
- [9] A. B. Rinaldo, G. Testiana, and R. Santi, "Analisis Faktor Kesesuaian pada Teknologi SIMAK Dengan Tugas Dosen Menggunakan Model Task Technology Fit (Study Kasus: Universitas Tridinati Palembang)," *J. Comput. Inf. Syst. Ampera*, vol. 1, no. 1, pp. 1–15, 2020, doi: 10.51519/journalcisa.v1i1.1.
- [10] Q. Al-Maatouk, M. S. Othman, A. Aldraiweesh, U. Alturki, W. M. Al-Rahmi, and A. A. Aljeraiwi, "Task-technology fit and technology acceptance model application to structure and evaluate the adoption of social media in academia," *IEEE Access*, vol. 8, pp. 78427–78440, 2020, doi: 10.1109/ACCESS.2020.2990420.